

Esensi Komitmen Terhadap Nilai-Nilai Kebangsaan

¹Novira Aulia, ²Meyniar Albina
^{1,2}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
e-mail: noviraaulia7@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji esensi komitmen terhadap nilai-nilai kebangsaan dalam rangka memperkuat identitas dan persatuan nasional di tengah tantangan globalisasi dan keberagaman budaya. Nilai-nilai kebangsaan, seperti cinta tanah air, persatuan, keadilan, dan gotong royong, menjadi landasan penting dalam membangun bangsa yang kokoh dan berdaya saing. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini menggali bagaimana komitmen terhadap nilai-nilai kebangsaan dapat ditanamkan melalui pendidikan, kebijakan, dan praktik kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan nilai-nilai kebangsaan membutuhkan kolaborasi antara keluarga, sekolah, masyarakat, dan pemerintah. Penanaman nilai-nilai ini tidak hanya mampu menghadapi ancaman disintegrasi, tetapi juga membentuk generasi yang berkarakter.

Abstract

This study aims to examine the essence of commitment to national values in order to strengthen national identity and unity amidst the challenges of globalization and cultural diversity. National values, such as love of the homeland, unity, justice, and mutual cooperation, are important foundations in building a strong and competitive nation. Using a qualitative approach, this study explores how commitment to national values can be instilled through education, policies, and daily life practices. The results of the study indicate that strengthening national values requires collaboration between families, schools, communities, and the government. Instilling these values is not only able to face the threat of disintegration, but also forms a generation with character.



<https://doi.org/10.5281/zenodo.14643504>

Article History

Received 20 Nov, 2024
Revised 25 Nov, 2024
Accepted 29 Desember 2024
Available online 07 January 2025

Keywords :

komitmen, nilai-nilai kebangsaan, identitas nasional, persatuan, globalisasi

Keywords:

commitment, national values, national identity, unity, globalization

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

INTRODUCTION

Di dalam Komitmen kebangsaan adalah komponen penting yang sangat penting dalam membangun semangat kebangsaan saat menerapkan moderasi beragama. Berbicara tentang komitmen kebangsaan tidak bisa lepas dari moderasi beragama karena merupakan indikator yang sangat penting dari moderasi beragama. Dengan kata lain, komitmen kebangsaan memungkinkan untuk mengidentifikasi tingkat moderasi beragama seseorang. Komitmen kebangsaan adalah komponen yang mendorong persatuan. Komitmen kebangsaan sebagai indikator utama dalam moderasi beragama bukan tanpa alasan. Melalui indikator ini, pemerintah bisa menilai sejauh mana pemahaman masyarakat tentang moderasi beragama. Dalam pandangan moderasi beragama, menjalankan ajaran agama itu sama dengan menjalankan kewajiban kita sebagai warga negara. Begitu juga sebaliknya, menunaikan kewajiban sebagai warga negara adalah bagian dari cara kita mengamalkan ajaran agama. Dengan komitmen kebangsaan yang kuat, sebuah bangsa jadi lebih sulit untuk dipecah belah. Masyarakat bisa saling mendukung untuk membangun dan menjaga kekuatan bangsa, sehingga tidak gampang terpengaruh oleh opini publik, baik yang disebarkan langsung maupun lewat media sosial. Apalagi sekarang, media sosial dan penggunaan gadget semakin meluas tanpa batasan umur, waktu, atau tempat, sehingga potensi pengaruh negatif juga lebih besar.

Hal ini menyebabkan lebih sedikit interaksi sosial dan kecenderungan untuk menganggap apa yang diposting di media sosial adalah benar. Di lingkungan madrasah, situasi yang harus diwaspadai serta menjadi renungan bagi siswa untuk menghindari berita palsu. Karena Komitmen Kebangsaan berfungsi sebagai indikator untuk meningkatkan semangat beribadah (Yanti, 2023: 34)

Salah satu masalah yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini adalah hilangnya komitmen kebangsaan, atau nasionalisme. Ketika orde baru runtuh dan mewariskan konflik komunalisme dalam masyarakat berdasarkan etnis, rasa sebagai orang Indonesia menjadi lebih rendah, dan diskriminasi

dianggap sebagai salah satu faktor yang menyebabkan konflik tersebut. Konsep komitmen kebangsaan berasal dari konsep yang selalu berubah saat mencapai tujuan nasional. Konsep ini kemudian berkembang menjadi wawasan kebangsaan, yang merupakan cara berpikir nasional di mana sebuah bangsa memiliki tujuan dan cita-cita yang jelas untuk hidup bersama. (Suhaida, 2009: 1)

METHODS

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*), di mana data dan informasi diperoleh dari berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik komitmen kebangsaan. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan deskriptif, bertujuan untuk memahami dan menjelaskan konsep, faktor, dan relevansi komitmen kebangsaan dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia. Dengan metode studi kepustakaan ini, peneliti berusaha memberikan pemahaman teoritis yang mendalam mengenai pentingnya komitmen kebangsaan serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya. Data dan analisis dari berbagai sumber literatur yang kredibel menjadi dasar utama untuk memahami fenomena komitmen kebangsaan di Indonesia, baik dari perspektif historis, sosiologis, maupun filosofis.

FINDINGS AND DISCUSSION

Definisi Komitmen Kebangsaan

Komitmen berarti sebuah tindakan atau janji untuk melakukan sesuatu. Dengan kata lain, komitmen adalah bentuk dedikasi atau kewajiban yang mengikat kita kepada orang lain, suatu hal, atau sebuah tindakan tertentu. (widayati, 2021: 242)

Menurut Anderson yang dikutip oleh Poespowardoyo, kebangsaan bukan hanya soal sejarah, nasib bersama, suku, bahasa, budaya, atau agama. Kebangsaan lebih dari itu adalah bagaimana masyarakat melihat dirinya sendiri dan orang lain dalam sebuah komunitas. (Poespowardoyo, 2003: 6). Komitmen kebangsaan dapat dimaknai sebagai kecintaan terhadap bangsa dan negara. Ekspresi kecintaan terhadap negeri tergantung pada wawasan kebangsaannya yaitu cara pandang ke dalam dan ke luar sebagai bangsa terhadap ideologi, ekonomi, sosial, budaya, agama, politik, dan Hankam (Mardawani, 2019: 144). Wawasan kebangsaan dipengaruhi kualitas rasa kebangsaan, yaitu “mentalitas kebangsaan” dan “intelektual kebangsaan” bersemangat menjaga nilai kebangsaan dan tegaknya republik (nasionalisme), dan munculnya inovasi penyelesaian masalah kebangsaan (patriotism). (Soeprapto, 2010: 27). Komitmen kebangsaan adalah bagaimana cara pandang, sikap seseorang. mengamalkan ajaran agama berarti melaksanakan kewajiban sebagai warga negara dan itu adalah perwujudan dari pengamalan ajaran agama. (Kementerian Agama RI., 2019)

Komitmen kebangsaan penting untuk melihat seberapa besar seseorang atau kelompok menghargai ideologi negara, terutama Pancasila. Pancasila menjadi dasar untuk menciptakan hubungan yang baik antaragama dan antarbudaya di Indonesia, serta menghindari sikap intoleransi terhadap perbedaan. Pancasila juga berfungsi sebagai pemersatu dan pengarah agar Indonesia menjadi negara yang adil dan makmur. Selain itu, Pancasila membentuk warga negara yang lebih ramah, toleran, dan menghargai keragaman. (Asatoge, 2021: 22-23)

Membangun komitmen kebangsaan itu penting banget dan nggak boleh diabaikan karena ini adalah identitas dan jati diri bangsa Indonesia. Dengan mengamalkan nilai-nilai Pancasila, serta menjaga dan merawatnya, kita sebagai bangsa Indonesia menunjukkan komitmen untuk melestarikan masa depan negara ini. Hal ini penting banget, terutama karena Indonesia itu beragam tapi tetap bersatu dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Kecintaan terhadap bangsa tergantung pada aktual negerinya yakni bagaimana persepsinya bahwa bangsa tersebut sebagai ideologi, sosial, politik, budaya, agama, dan ekonomi. Bagi seseorang yang memiliki mental nasionalisme yang tinggi tentunya akan prihatin jika menyaksikan adanya penggerogotan terhadap empat pilar kebangsaan dan juga mengingatkan bahwa adanya suatu gerakan yang mengganggu empat pilar tegaknya republik adalah suatu faktor yang berbahaya (Sugiyarto, 2013: 92-93). Adapun Empat Unsur Komitmen Kebangsaan yang dimaksud tersebut terdiri dari empat pilar, yaitu sebagai berikut:

- a. Pancasila adalah dasar negara Indonesia yang berperan penting dalam menata kehidupan bangsa yang merdeka dan berdaulat. Pancasila juga menjadi panduan untuk menciptakan pemerintahan

- yang bersih, berwibawa, dan mampu mencapai tujuan nasional seperti yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 alinea ke-4. Sebagai dasar negara, Pancasila menjadi pedoman dalam mengatur berbagai aspek kehidupan bernegara. Nilai-nilai Pancasila sudah menyatu dalam kehidupan rakyat Indonesia dan menjadi pegangan kuat yang mendukung komitmen untuk berbangsa dan bernegara.
- b. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945) adalah konstitusi tertulis yang menjadi dasar hukum tertinggi di Indonesia. UUD 1945 mengalami empat kali amandemen antara 1999-2002, dengan tujuan menyempurnakan aturan dasar terkait tatanan negara, kedaulatan rakyat, hak asasi manusia (HAM), pembagian kekuasaan, demokrasi, dan negara hukum, menyesuaikan dengan kebutuhan perkembangan Indonesia. Manfaat UUD 1945 adalah sebagai landasan hukum untuk mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara, menciptakan perdamaian, kesejahteraan, dan keadilan. UUD ini menjamin hak dan kewajiban warga negara, perlindungan dan keamanan, serta kesetaraan dalam hukum dan pemerintahan. Sebagai landasan nasionalisme dan patriotisme, UUD 1945 berfungsi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan melindungi seluruh rakyat Indonesia.
 - c. Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia oleh Bung Karno dan Muh. Hatta menandai berdirinya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), yang terdiri dari pulau-pulau dengan beragam suku, bahasa, adat, dan budaya. Indonesia sebagai negara kesatuan berbentuk republik diatur dalam UUD 1945 Pasal 1 ayat 1 dan 2, yang menegaskan bahwa kedaulatan berada di tangan rakyat dan dijalankan secara demokratis melalui pemilu. Nilai-nilai persatuan dan kesatuan sangat penting untuk menjaga keutuhan NKRI, yang diperjuangkan melalui perebutan kemerdekaan dari penjajah. Setiap warga negara wajib menjunjung tinggi persatuan dan komitmen kebangsaan demi tercapainya bangsa yang adil, makmur, sejahtera, serta menjaga negara dari ancaman radikalisme dan ekstremisme, demi keberlangsungan negara yang damai dan stabil.
 - d. Bhinneka Tunggal Ika adalah semboyan Indonesia yang menegaskan pentingnya persatuan meskipun kita berbeda-beda. Semboyan ini mengajarkan bahwa keragaman budaya, bahasa, suku, agama, dan kepercayaan di Indonesia harus disatukan, dan itu sudah ada sejak zaman Kerajaan Majapahit. Jadi, meskipun kita berbeda, kita tetap satu sebagai bangsa. (widayati, 2021: 243-246)

Implementasi Komitmen Kebangsaan

Ada beberapa contoh penerapan komitmen kebangsaan yang dapat dilakukan di lingkungan sekolah yaitu mengadakan kajian tentang komitmen kebangsaan, peran sekolah dalam mensosialisasikan moderasi beragama sebagai program Kementerian Agama dengan mengadakan kajian tentang moderasi beragama dalam hal ini kerkaitan dengan nilai komitmen kebangsaan. Peserta didik yang bisa dikatakan beranjak dewasa merupakan modal dasar membudayakan nilai komitmen kebangsaan, karena peserta didik dianggap mampu menyampaikan, berdiskusi, berorasi tentang nilai moderasi beragama khususnya komitmen kebangsaan (Yanti, 2023: 36). Selain itu contoh lainnya yang dapat diterapkan dalam dunia pendidikan yaitu mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam kurikulum Pendidikan di sekolah-sekolah untuk membentuk karakter kebangsaan yang kuat (Indonesia, 2021: 67). Dalam aspek hukum dan kebijakan dengan membuat kebijakan Publik yang mencerminkan prinsip-prinsip keadilan sosial dan hak asasi manusia. Pada bidang sosial budaya yaitu mendorong kegiatan yang mempererat Persatuan bangsa seperti festival budaya yang melibatkan berbagai suku dan agama ((BPIP), 2019: 21). Contoh lain untuk membangun komitmen kebangsaan adalah dengan menjalankan ritual keagamaan yang sesuai dengan keadaan sekarang, tapi tetap berpedoman pada ajaran agama masing-masing. Intinya, komitmen kebangsaan bisa dibangun lewat ritual keagamaan, sambil tetap menunjukkan identitas agama yang berbeda-beda tanpa saling menyinggung. (Asatoge, 2021: 24)

CONCLUSION

Komitmen kebangsaan akan dapat terlaksana secara optimal bila adanya kesepahaman makna komitmen kebangsaan, perlunya membangun sikap komitmen kebangsaan. Komitmen kebangsaan adalah instrumen yang tak terpisahkan untuk merealisasikan tujuan pendidikan nasional yaitu menciptakan generasi muda yang berakhlak mulia, memiliki kompetensi dan berkomitmen. Empat

pilar utama bangsa Indonesia Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika menjadi landasan kuat untuk menjaga persatuan, kedaulatan, keadilan, dan kesejahteraan negara. Pilar-pilar ini harus dipegang teguh oleh seluruh warga negara dari semua lapisan masyarakat untuk menciptakan rasa aman dan damai.

REFERENCES

- (BPIP), B. P. (2019). *Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari*. Jakarta: BPIP
- Asatoge, S. d. (2021). Komitmen Kebangsaan Mahasiswa STP Reinha Melalui Ritual Keagamaan Dalam Spirit AYD 2017. *Jurnal Reinha*, 12 (2), 22-23
- Dkk, R. H. (2021). *Moderasi Beragama dan Kebangsaan*. Bengkulu: Penerbit Buku Literasiologi Indonesia, K. P. (2021). *Panduaan Integrasi Pancasila dalam Kurikulum*. Jakarta: Kemendikbud
- Mardawani, L. V. (2019). Implementasi Nilai Luhur Pancasila Melalui Kegiatan Bakti Mahasiswa Untuk Memperkuat Komitmen Kebangsaan Pada Generasi Milenial. *Jurnal PEKAN*, 4 (2), 144
- S, P. (2003). Dinamika dan Implikasi Etis Wawasan Kebangsaan dalam Menyongsong Hari Depan Indonesia. *Jurnal Ketahanan Indonesia*, 2 (1), 6
- Sitti Faridah, D. (2023). Karakter Bangsa dan Bela Negara: Menumbuhkan Identitas Kebangsaan dan Komitmen Nasionalisme. *Jurnal Kewarganegaraan*, 7 (2), 2534-2535
- Soeprapto. (2010). *Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara*. Jakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Kehidupan Bernegara
- Sugiyarto, Wakhid. (2013). Al-Wahdah Al-Islamiah: Radikalisme dan Komitmen Kebangsaan. *Jurnal Multikultural dan Multireligius*. Vol. 12, No. 1
- Suhaida, D. (2009). Peranan Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Penguatan Komitmen Kebangsaan Pada Masyarakat Etnis Tionghoa Pontianak. *Jurnal Wahana Didaktika*, 1 (4), 1
- widayati, M. S. (2021). Komitmen Bernegara Melalui Moderasi Hindu. *Jurnal Jurnal Widya Aksara*, 26 (2), 242
- Yanti, Y. (2023). Moderasi Beragama di Madrasah: Studi Tentang Penguatan Komitmen Kebangsaan Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Pangkal Pinang. *Edois: International Journal of Islamic Education*, 1 (1), 34